KOMPLEKS MARKAS KEPOLISIAN RESOR TULUNGAGUNG TEMA: ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Febri Galang Kurniawan[1], Suryo Tri Harjanto[2], Putri Herlia Pramitasari[3]

[1]Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
[2,3] Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: [1]febrigkurniawan440@gmail.com, [2]totosuryo@lecturer.itn.ac.id,
[3]putri_herlia@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kepolisian Resor atau Polres adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia yang melasanakan tugas dan wewenang Polri di wilayah kabupaten / kota. Peran Polres Tulungagung sebagai pelayan publik hingga pemelihara keamanan di Kabupaten Tulungagung. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, Polres Tulungagung dituntut untuk meningkatkan fasilitas pelayanan, namun Mapolres Tulungagung terkendala lahan yang terbatas. Tema perancangan Arsitektur Neo Vernakular dengan menonjolkan karakteristik sejarah diharapkan nuansa lokal dirasakan masyarakat saat berkunjung ke Mapolres Tulungagung diharapkan mampu menjawab keinginan masyarakat yang ingin tetap ada unsur tradisi lokal dengan pelayanan yang modern. Dengan demikian diharapkan peningkatan fasilitas pada Mapolres Tulungagung dapat membantu pelayanan kepolisian pada masyarakat dan anggota Polri dalam meningkatkan memelihara keamanan di masyarakat Tulungagung.

Kata kunci : Mapolres, Tulungagung, Arsitekur Neo-Vernakular.

ABSTRACT

Departamental Police or Polres is the command structure of the State Police of the Republic of Indonesia which carries out Polri's duties and authorities in regencies / municipalities. The role of the Tulungagung Police as a public servant to security guard in Tulungagung Regency. As the population increases, Polres Tulungagung is required to improve service facilities, however the Tulungagung Police Headquarters are constrained by limited land. The theme of the design of Neo Vernacular Architecture by highlighting historical characteristics is expected that local nuances will be felt by the community when visiting the Tulungagung Police Headquarters. It is hoped that it will be able to answer the wishes of the community who want to have elements of local traditions with modern services. Thus it is hoped that the increase in facilities at the Tulungagung Police Headquarters can help police services to the community and members of

the National Police in improving maintaining security in the Tulungagung community.

Keywords : Departamental Police Headquarters, Tulungagung, Neo-Vernacular Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam rangka melaksanakan tugas dan wewenang Polri di wilayah kabupaten/kota untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, Kepolisian Resor (Polres) Tulungagung membutuhkan kantor, rumah dinas/asrama dan fasilitas umum dan sosial, dan seluruh kegiatan pelayanan masyarakat harus saling keterkaitan agar pelayanan dapat maksimal. Sementara itu ketersediaan lahan yang kurang menjadi kendala pada pembangunan Mapolres Tulungagung. Asrama bagi anggota polisi pun masih terpisah dengan Markas, tempat parkir untuk pelayanan masyarakat yang kurang memadai.

Dari pihak Pemerintah Kabupaten Tulungagung sendiri sudah menentukan lokasi lahan untuk pembangunan gedung baru Mapolres Tulungagung, direncanakan bakal di bangun di Jl. Soekarno-Hatta tepatnya di sebelah barat GOR Lembupeteng. Namun dengan mempertimbangan Rencana Detail Tata Ruang Wilayah (RDTR) perkotaan Kabupaten Tulungagung yang kurang tepat karena peruntukan lahannya berada di zona perdagangan dan jasa, karena peruntukan lahan dirasa kurang tepat maka lokasi perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung tetap berada di wilayah yang sama, hanya saja berganti nama jalan menjadi Jl. I Gusti Ngurah Rai dan diperluas ukuran tapaknya dengan tetap mempertimbangkan segala aspek dan peraturan yang berlaku.

Dalam penentuan tema pada perancangan gedung Mapolres Tulungagung terdapat beberapa aspek yang perlu di perhatikan dan menjadi pertimbangan, antara lain fungsi, faktor lingkungan, kondisi kawasan, hingga kearifan lokal. Dalam kasus ini yang ingin ditekan adalah perlunya pemahaman masyarakat pada kebudayaan dan tradisi leluhur dalam berarsitektur yang baik. Masih terdapat masyarakat yang menganggap bahwa arsitektur vernakular (lokal) ketinggalan jaman dan cenderung dianggap sebagai bangunan kuno karena identik dengan hal tradisional, oleh karena itu dengan mengangkat tema Arsitektur Neo-Vernakular harapannya mampu mengubah persepsi negatif masyarakat.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung di Kabupaten Tulungagung adalah:

a. Dapat mendukung segala aktivitas anggota Polri di dalam markas untuk menunjang kinerja dalam memenuhi proses pelayanan kepada masyarakat Tulungagung.

b. Terintegrasi dengan kawasan sekitar dan mengubah paradigma masyarakat. Dengan di rancangnya Markas Kepolisian Resor Tulungagung diharapkan mampu menjadi penjamin keamanan masyarakat dan tempat vital yang ada di kawasan Tulungagung kota. Dan mampu mengubah citra Kepolisian yang sering dianggap menakutkan oleh masyarakat.

Rumusan Masalah

Perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung di Kabupaten Tulungagung berupaya menyelesaikan beberapa permasalahan seperti berikut:

a. Mengapa perlu merancang Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung di Jl. I Gusti Ngurah Rai?

b. Apa peran Arsitektur Neo-Vernakular pada perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung di Kabupaten Tulungagung?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur Neo-Vernakular

Neo berasal dari bahasa yunani dan digunakan sebagai fonem yang berarti ada unsur baru baik hanya berupa wujud atau hanya maknanya yang berubah. Arsitektur Neo-Vernakular adalah suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada, baik dalam wujud fisik maupun non fisik yang bertujuan untuk melestarikan unsur-unsur lokal yang telah terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian mangalami pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi lokal (Erdiono, 2011).

Arsitektur Neo-Vernakular merupakan suatu paham dari aliran Arsitektur Post Modern yang lahir sebagai tanggapan dan kritik atas modernisme yang mengutamakan nilai fungsionalisme dan rasionalisme yang dipengaruhi perkembangan teknologi industri. Arsitektur Neo-Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Jadi Neo-Vernakular dapat diartikan sebagai bahasa lokal dari daerah setempat yang di ungkapkan dengan cara yang baru dan tetap memperhatikan nilai-nilai tradisi yang ada (Salain, 2017).

Arsitektur Neo Vernakular adalah suatu tampilan arsitektur yang tidak secara utuh menerapkan kaidah Vernakular, tetapi mencoba menampilkan ekspresi visual layaknya bangunan Vernakular (Wiranto, 1999).

Tinjauan Fungsi

Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung

Kepolisian Resor disingkat Polres adalah pelaksana tugas Polri di wilayah kabupaten/kota yang berada di bawah Polda atau Kepolisian Daerah. Polres dipimpin oleh Kapolres dan bertanggung jawab pada Kapolda dan dibantu oleh wakilnya yaitu Wakapolres (Peraturan Presiden Republik Indonesia, 2010)

Polres bertugas menyelenggarakan tugas pokok Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dan melaksanakan tugas-tugas Polri lainnya dalam daerah hukum Polres, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2010)

Polres menyelenggarakan fungsi:

a. Pemberian pelayanan kepolisian kepada masyarakat, dalam bentuk penerimaan dan penanganan/pengaduan, pemberian bantuan dan pertolongan termasuk pengamamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah dan pelayanan surat izin/keterangan.
b. Pelaksanaan fungsi intelejen dalam bidang keamanan guna terselengaranya deteksi dan peringatan dini.
c. Penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, fungsi identifikasi dan laboraratorium forensik lapangan dalam rangka penegakan hukum.
d. Pembinaan pada masyarakat.
e. Pelaksanaan fungsi Sabhara meliputi kegiatan pengaturan, penjagaan, pengawalan, patroli (Turjawali), penindakan tindak pidana ringan (Tipiring), pengamanan unjuk rasa dan pengendalian massa (Dalmas).
f. Pelaksanaan fungsi lalu lintas, meliputi Turjawali, penindakan pelanggaran lalu lintas, penyidikan kecelakaan, regristasi dan identifikasi kendaraan bermotor, dan penegakan hukum tertib berlalu lintas.
g. Pelaksanaan fungsi-fungsi lain, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak berada di jalan I Gusti Ngurah Rai, Kelurahan Bago, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Tapak merupakan lahan dengan peruntukkan sebagai kantor pemerintahan yang saat ini lahan digunakan untuk Mapolres Tulungagung dan beberapa pertokoan tunggal. Luas tapak sebesar 28.000 m^2, dengan peraturan ruang dari pemerintah Kabupaten Tulungagung, yaitu KDB sebesar 40-60%, KLB 0,4-1,2, dan GSJ minimal 50% dari lebar jalan utama.

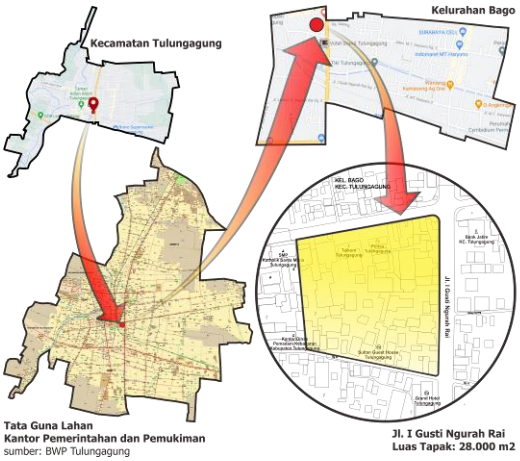

Gambar 1.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Data Tapak

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

a. Batas Utara : Jl. A. Yani Timur-Jalan sekunder
b. Batas Timur : Jalan I Gusti Ngurah Rai-Jalan utama
c. Batas Selatan : Gang IV-jalan sekunder
d. Batas Barat : Kantor Dinas Damkar Kabupaten Tulungagung dan SMP Katholik Santa Maria Tulungagung

Gambar 2.
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Dimensi Tapak

METODE PERANCANGAN

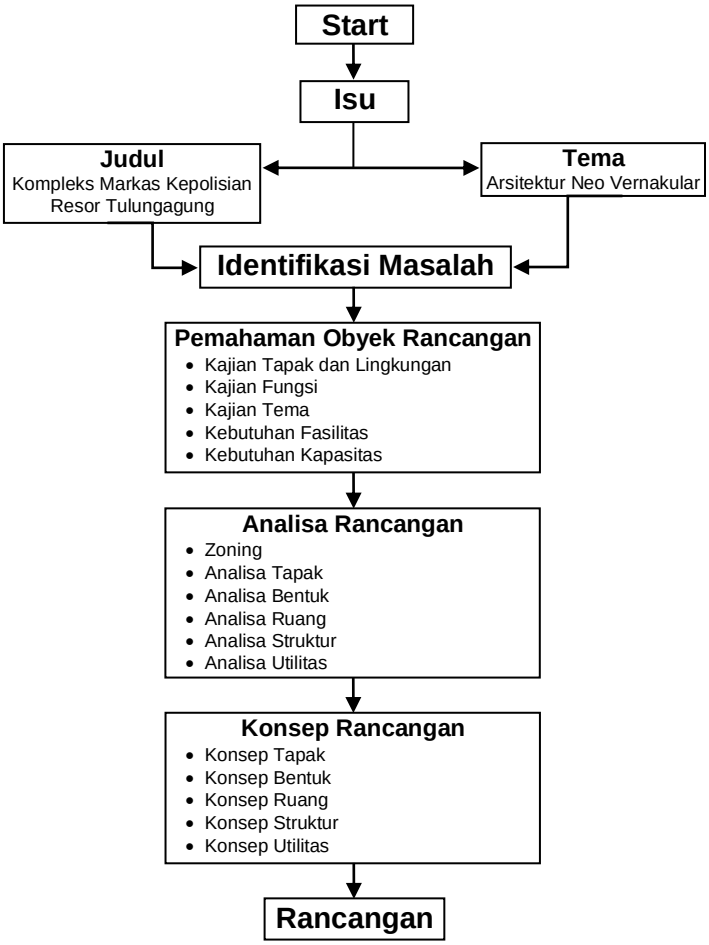

Gambar 3
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Diagram Metode Perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Konsep tapak pada rancangan Mapolres Tulungagung dapat di lihat pada gambar-gambar berikut ini:

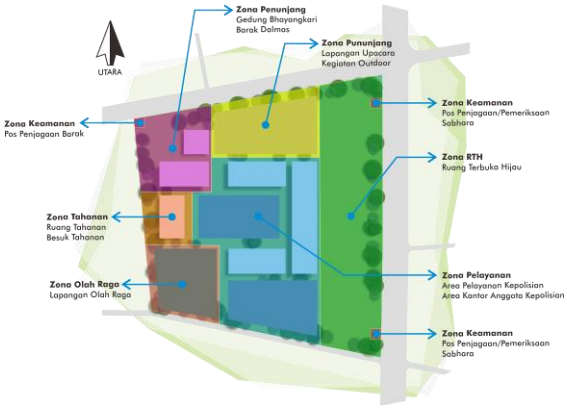

Gambar 5
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Zonasi Tapak

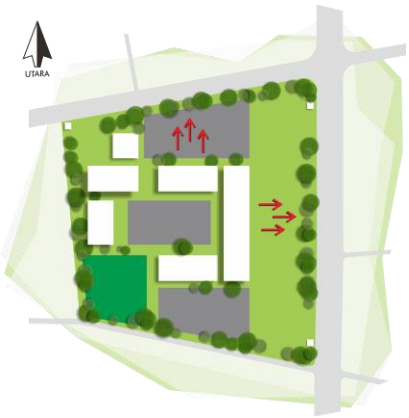

Gambar 6
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Orientasi Bangunan

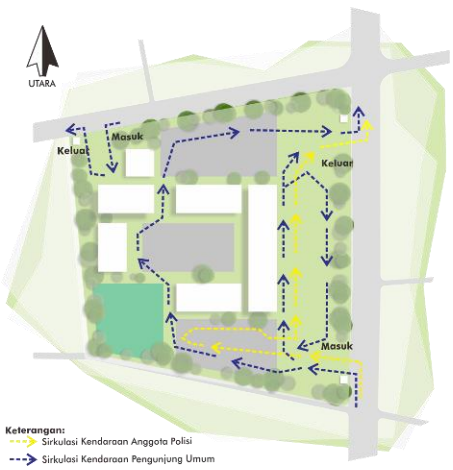

Gambar 7
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Sirkulasi Kendaraan

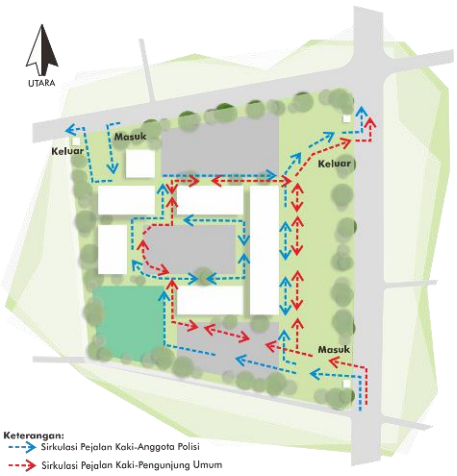

Gambar 8
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Sirkulasi Pengguna

Konsep Bentuk

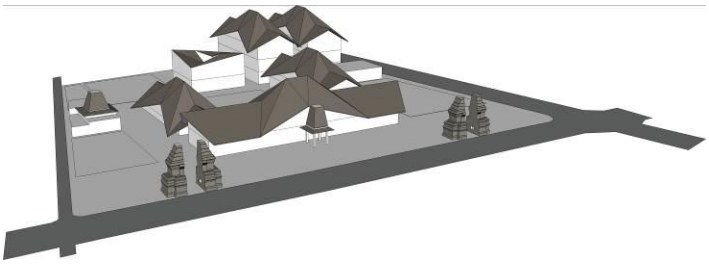

Gambar 10
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Bentuk & Peletakan Massa

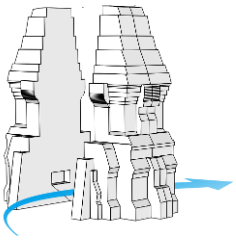

Gambar 11
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Bentuk Gapura

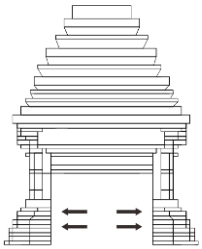

Gambar 12
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Ide Bentuk Drop Off Lobby

Gerbang/gapura Mapolres sekaligus digunakan untuk Pos Penjagaan Sabhara.

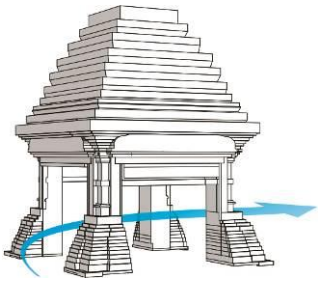

Gambar 13
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Bentuk Drop Off Lobby Utama

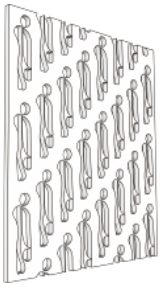

Gambar 14
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Ornamen Fasad

Konsep fasad bangunan inti baik utama maupun penunjang mengimplementasikan unsur-unsur pola batik.

Konsep Ruang

Konsep ruang yang diterapkan pada Mapolres Tulungagung mengedepankan sistem sirkulasi yang mengutamakan pelayanan kepada pengguna dan untuk memudahkan jalur darurat untuk setiap pengguna di Mapolres Tulungagung.

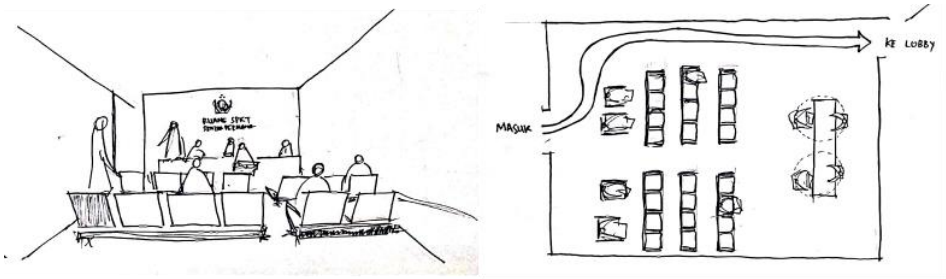

Gambar 15
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Ruang Pelayanan SPKT

Ruang ini di fungsikan untuk ruang pelayanan utama pada masyarakat yang ingin mengurus keperluan yang terkait dengan surat, perizinan, dan pelaporan kepolisian.

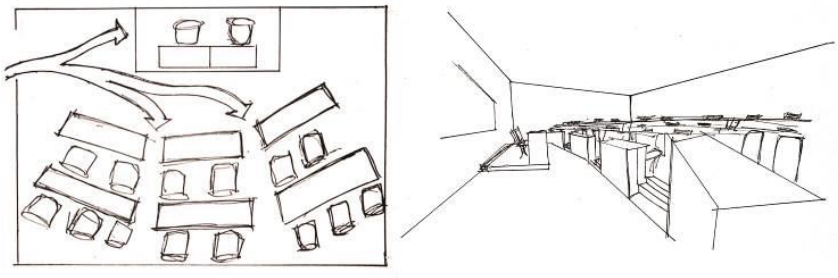

Gambar 16
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Ruang Rapat Utama (Rupatama)

Konsep ruang rapat utama Polres Tulungagung mengutamakan fokus pada satu sudut pandang dan mumudahkan jalur keluar ketika dalam keadaan darurat.

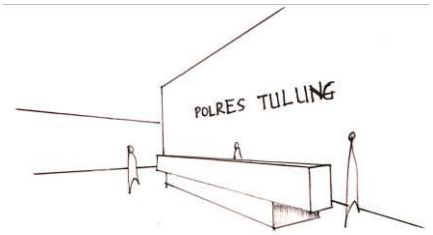

Gambar 17
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Lobby Utama Polres

Pada lobby akan tersedia beberapa fasilitas seperti tempat untuk absen anggota Polres yang masuk kerja dan sebagainya hingga melayani masyarakat hingga tamu Polres yang membutuhkan informasi.

Gambar 18
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Ruang Tahanan

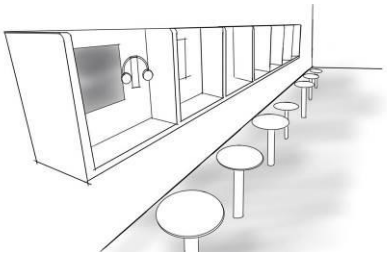

Gambar 19
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Konsep Ruang Besuk Tahanan

Konsep Struktur

Konsep struktur Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung adalah struktur utama menggunakan rangka kaku, struktur bawah menggunakan pondasi foot plat dan pasangan batu belah, dan struktur atas menggunakan struktur rangka batang.

1. Struktur rangka kaku atau struktur dengan beton bertulang. Struktur rangka kaku merupakan struktur yang dirancang dengan unsur linier, dan ciri umumnya berupa kolom dan balok yang dihubungan di setiap ujungnya, bagian kekakuannya terdapat pada setiap sambungannya.
2. Menggunakan 2 jenis struktur bawah, pondasi batu belah penting digunakan untuk menopang dinding-dinding bangunan agar dapat meminimalisir retak pada dinding akibat pergeseran tanah sementara pondasi foot plat sangat berguna untuk menopang beban utama bangunan.

3. Pemilihan material baja dibedakan menjadi 2 jenis tergantung peruntukannya sehingga menyesuaikan dengan kebutuhan gedung tersebut, material baja WF akan diterapkan pada bangunan yang membutuhkan rangka dengan bentang lebar, dan rangka baja ringan diterapkan pada bangunan dengan bentang pendek.

Konsep Utilitas

Air Bersih

Penggunaan air bersih pada perancangan Kompleks Markas Kepolisian sangat penting untuk memenuhi kebutuhan air seperti minum, cuci, dan wudhu hingga kebutuhan air bersih lainnya. Pada sistem air bersih di dalam Mapolres Tulungagung menggunakan dua sumber yaitu sumur bor dan PDAM, [illegible] di tampung terlebih dahulu di tangki-tangki penyimpanan. Berikut adalah diagram pendistribusian air bersih di Mapolres Tulungagung

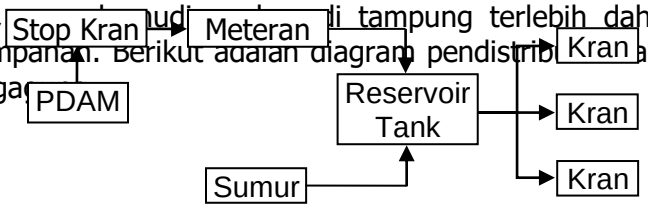

Gambar 20
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Diagram Konsep Distribusi Air Bersih

Sistem Air Kotor & Drainase

Limbah air kotor cair yang berasal dari air bekas digunakan seperti floor drain dari kamar mandi, wastafel, sink cucian piring dan sebagainya akan di salurkan ke bak kontrol, dapat dilihat dengan diagram dibawah ini:

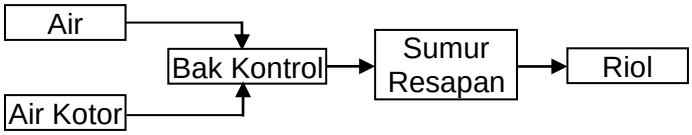

Gambar 21
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Diagram Konsep Distribusi Air Kotor-Limbah Cair

Untuk penanganan kotoran berupa limbah padat yang dihasilkan oleh pembuangan kotoran dari kloset kamar mandi, kotoran, dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

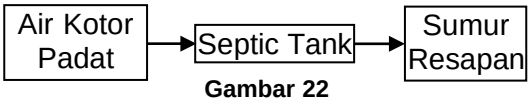

Gambar 22
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Diagram Konsep Utilitas Air Kotor-Limbah Cair

Listrik

Sumber tenaga listrik utama yang digunakan dalam Mapolres Tulungagung yaitu jaringan listrik dari PLN, sementara sumber tenaga listrik cadangan menggunakan. Jaringan listrik akan digunakan untuk menunjang semua aktivitas yang ada di Mapolres. Sistem integrasi jaringan listrik dapat dilihat pada diagram dibawah:

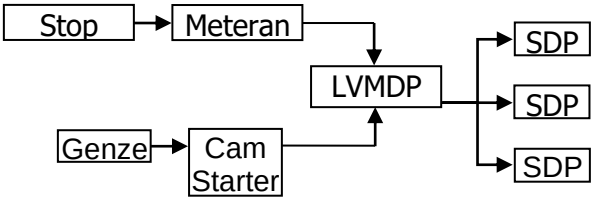

Gambar 23
Sumber: Dokumen Pribadi, 2020
Diagram Konsep Jaringan Kelistrikan

Pra-Rancangan

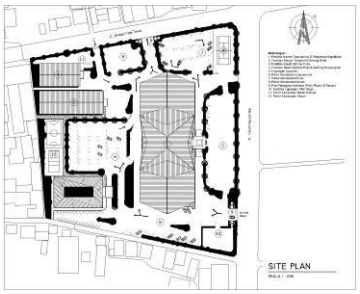

Gambar 24
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Layout Plan

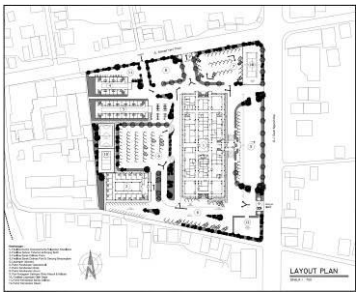

Gambar 25
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Site Plan

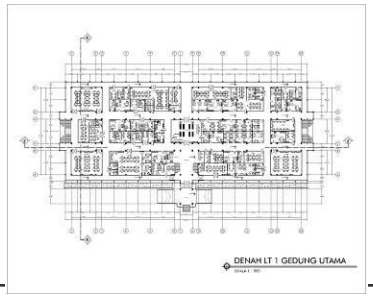

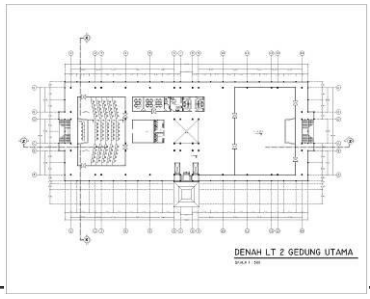

Gambar 26
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Denah Lantai 1 Gedung Utama

Gambar 27
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Denah Lantai 2 Gedung Utama

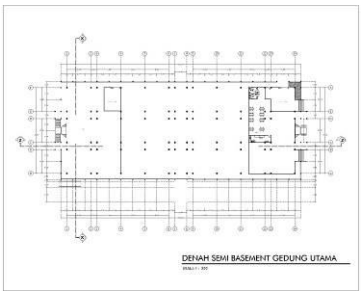

Gambar 28
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Denah Semi Basement Gedung Utama

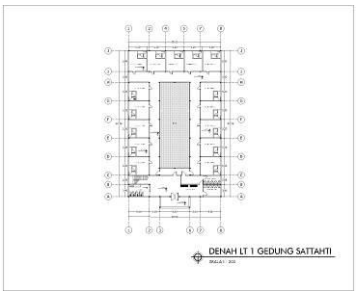

Gambar 29
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Denah Lantai 1 Gedung Sattahti

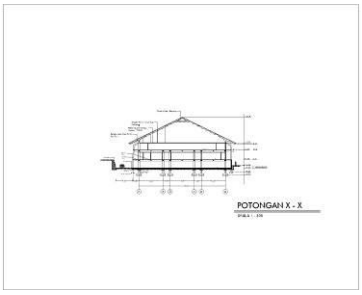

Gambar 30
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Potongan A A

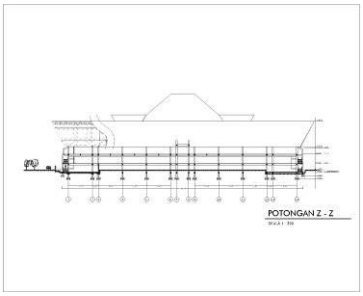

Gambar 31
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Potongan B B

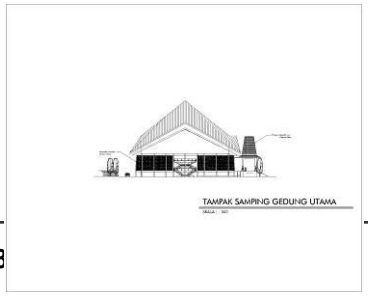

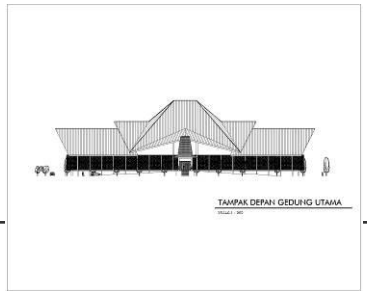

Gambar 32
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Tampak Samping Kanan

Gambar 33
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Tampak Depan

Pengembangan

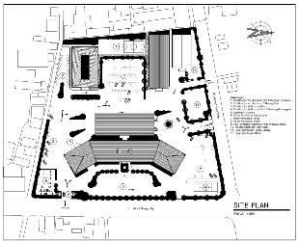

Gambar 34
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Site Plan

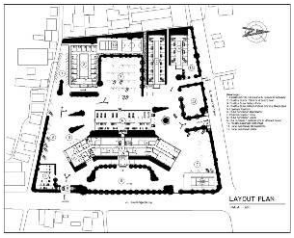

Gambar 35
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Layout Plan

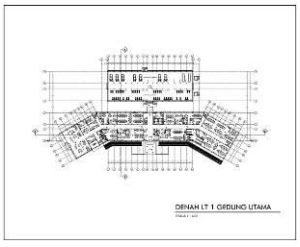

Gambar 34
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Denah Lantai 1 Gedung Utama

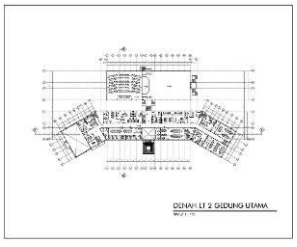

Gambar 35
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Denah Lantai 2 Gedung Utama

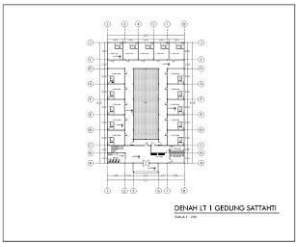

Gambar 36
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Denah Lantai 1 Gedung Sattahti

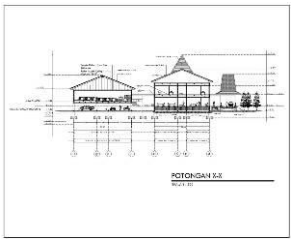

Gambar 37
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Potongan A-A

+

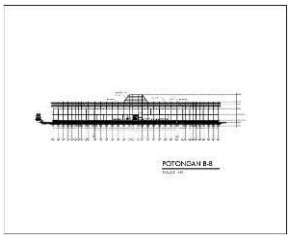

Gambar 38
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021

Gambar 39
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Ta

Gambar 40
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Tampak Samping Kanan Gedung Utama

Gambar 41
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Tampak Samping Kanan Gedung Utama

Gambar 42
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Tampak Kiri Kawasan

Gambar 43
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Suasana Bagian Depan Gedung Utama

Gambar 44
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Suasana Depan Gedung Sattahti

Gambar 45
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Suasana Ruang Besuk

Gambar 46
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Suasana Ruangan

Gambar 47
Sumber: Dokumen Pribadi, 2021
Suasana Ruang Pelayanan SPKT

KESIMPULAN

Pada hasil pembahasan yang telah diuraikan pada perancangan Kompleks Markas Kepolisian Resor Tulungagung ini adalah unsur penting yang melaksanakan tugas Polri di wilayah Kota/Kabupaten, dan berfungsi sebagai pelayan publik dan penjamin keamanan masyarakat di Tulungagung, sehingga Mapolres Tulungagung sudah tepat berada di lokasi Jl. I Gusti Ngurah Rai karena sudah terintegrasi dengan fasilitas Polres lainnya. Perancangan Mapolres Tulungagung yang mengangkat Arsitektur Neo-Vernakular diharapkan mampu menjawab keinginan masyarakat yang tetap mengangkat arsitektur vernakular lokal dengan cara yang baru atau modern dan dapat mengembalikan identitas awalnya sebagai Korps Bhayangkara.

DAFTAR PUSTAKA

Erdiono, D. (2011). Arsitektur Modern (Neo) Vernakular di Indonesia. *Jurnal Sabua Vol.3*, 33-39.

Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2010). *Keputusan Kapolri Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Susunan Organisasi Polri Tingkat Kepolisian Resort Dan Kepolisian Sektor.* Jakarta: Polri.

Peraturan Presiden Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2010 Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Kepolisian Negara Republik Indoensia.* Jakarta: Pemerintah Republik Indenesia.

Salain, N. R. (2017). Paham Arsitektur Neo Vernakular Di Era Post Modern. *Pameran PS. Arsitektur : Pemahaman Sejarah, Teori, Dan Wujud Arsitektur*.

Wiranto. (1999). Arsitektur Vernakular Indonesia : Perannya Dalam Pengembangan Jati Diri. *Arsitektur Vernakular Indonesia*, 15-20.